

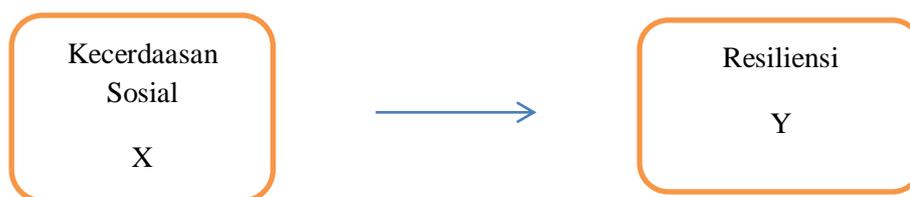
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan dibahas tentang metode penelitian. Hal-hal yang akan dibahas yaitu desain penelitian, lokasi penelitian populasi, sampel dan kriteria sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap resiliensi mahasiswa baru perantau di Universitas Pendidikan Indonesia.



Gambar 1.1 Desain Penelitian

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa baru perantau di Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Sampel dan Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 271 orang / mahasiswa baru perantau yang berasal dari luar Bandung Raya. Berdasarkan *West Java Province Metropolitan Development Manajement* (WJP MDM, 2013) yang termasuk Bandung Raya yaitu Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Sumedang.

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam teknik pengambilan data, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik sampling insidental. Teknik insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Merupakan mahasiswa baru Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Berasal dari luar wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Sumedang).
- 3) Dalam pengambilan jumlah sampel, peneliti merujuk pada pernyataan dari Supranto (2011) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang baik itu dapat ditentukan dengan cara jumlah pertanyaan (*item*) dalam kuesioner dikali lima (5) sampai sepuluh (10).
Jadi jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$\text{Sampel minimum} = \text{Jumlah } \textit{item} \times 5$$

$$\text{Sampel minimum} = 54 \times 5 = 270$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner ini terdiri atas tiga bagian. Bagian pertama yaitu identitas responden, bagian kedua instrumen kecerdasan sosial, dan bagian ketiga instrumen resiliensi. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan *link Google form* lewat media sosial pribadi dan lewat teman-teman di berbagai grup media sosial.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini:

Variabel independen (variabel X) yaitu kecerdasan sosial

Variabel dependen (variabel Y) yaitu resiliensi

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Definisi Operasional

a. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan individu untuk mampu memahami orang lain, dan bagaimana cara mereka bereaksi dalam situasi sosial yang berbeda. Kemampuan ini ditandai dengan adanya empati dasar dalam individu, memiliki kemampuan mendengarkan, memiliki ketepatan empatik, mempunyai kognisi sosial yang baik, kemampuan individu berinteraksi dengan bahasa non-verbal, bisa menampilkan diri dengan efektif saat berinteraksi dengan orang lain, mampu mempengaruhi orang lain, dan memiliki kepedulian. Hal ini dapat diukur menggunakan instrumen dari Goleman.

b. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk mampu beradaptasi, bertahan, dan tetap teguh pada situasi sulit. Kemampuan ini ditandai dengan kemampuan mencapai tujuan dalam situasi apapun, memiliki toleransi terhadap efek negatif, kuat dalam menghadapi tekanan, memiliki kemampuan beradaptasi bila adanya perubahan, adanya pengendalian diri dalam mencapai tujuan, bagaimana meminta ataupun mendapat bantuan dari orang lain, dan memiliki kepercayaan akan Tuhan. Hal ini dapat diukur menggunakan instrumen *Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*.

G. Instrumen Penelitian

1. Untuk Mengukur Instrumen Kecerdasan Sosial

a. Spesifikasi Instrumen

Untuk mengukur kecerdasan sosial dalam penelitian ini, maka digunakan skala kecerdasan sosial yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator kecerdasan sosial menurut Goleman yang meliputi dua dimensi; 1) dimensi kesadaran sosial meliputi beberapa aspek, yaitu: empati dasar, keselarasan, ketepatan empati, dan kognisi sosial, dan 2) fasilitas sosial meliputi beberapa aspek, yaitu: sinkronisasi, presentasi diri, pengaruh, dan perhatian. Instrumen ini terdiri atas 29 *item* dengan reliabilitas $r = 0,844$, (kategori memiliki sangat baik). Instrumen ini berbentuk skala

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Likert dengan pilihan jawaban antara 1 hingga 4 yaitu 1 tidak pernah, 2 jarang, 3 sering, dan 4 selalu.

b. Cara Penyeoran

Jawaban subjek diberi skor dengan ketentuan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Ketentuan Penyeoran Item Instrumen Kecerdasan Sosial

Pilihan Jawaban	Skor
Tidak Pernah	1
Jarang	2
Sering	3
Selalu	4

c. Kategorisasi Skala

Kategori skor merupakan pengelompokan responden yang akan digunakan untuk ditetapkan pada suatu tempat tertentu yang mana akan sesuai berdasarkan skor total responden dan bagian penelitiannya, kemudian setelah itu dilakukan penyeoran untuk dilakukan kategori skor (Azwar, 2016). Norma kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan norma skor T (skor rata-rata baku), sebelum dilakukan kategorisasi skor responden ditransformasikan terlebih dahulu kedalam bentuk interval kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk z dan selanjutnya dikonversikan ke dalam rumus dua level (Azwar, 2016).

Berikut ini merupakan norma kategorisasi skor yang digunakan dalam penelitian pada variabel kecerdasan sosial:

Tabel 3.2 Kategori Skala Kecerdasan Sosial

Kategori	Rumus
Tinggi	$T \geq 50$
Rendah	$T < 50$

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Interpretasi Kategori Skor

Kategori rendah kecerdasan sosial artinya individu kurang memiliki empati dasar dalam dirinya, kurang memiliki kemampuan mendengarkan, mempunyai kognisi sosial yang kurang baik, kemampuan individu berinteraksi dengan bahasa non-verbal kurang, kurang mampu menampilkan diri dengan efektif saat berinteraksi dengan orang lain, kurang mampu mempengaruhi orang lain, dan memiliki kepedulian yang kurang.

Kategori tinggi dalam kecerdasan sosial artinya individu memiliki empati dasar yang baik, memiliki kemampuan yang baik dalam mendengarkan, memiliki ketepatan empatik, mempunyai kognisi sosial yang baik, mampu berinteraksi secara baik dengan bahasa non-verbal, bisa menampilkan diri dengan efektif saat berinteraksi dengan orang lain, mampu mempengaruhi orang lain, dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap orang lain.

2. Untuk Mengukur Instrumen Resiliensi

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur resiliensi adalah Connor-Davidson *Resilience Scale* (CD-RISC). CD-RISC merupakan skala yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson untuk mengukur resiliensi seseorang. Skala ini terdiri atas 25 pernyataan terdiri dari dimensi; (1) kompetensi personal, standar yang tinggi, dan kegigihan, (2) keyakinan terhadap insting, toleransi terhadap efek negatif, dan efek menguatkan dari stres, (3) penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan kedekatan dengan orang lain, (4) kontrol, dan (5) pengaruh spiritual. Dikemas dalam bentuk skala *likert* dengan pilihan jawaban antara 1 hingga 4 yaitu; 1 tidak setuju, 2 kurang setuju, 3 setuju, dan 4 sangat setuju. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang telah dimodifikasi oleh Anggrainy (2013) ke dalam Bahasa Indonesia dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,925 (kategori sangat baik).

b. Cara Penyekoran

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawaban subjek diberi skor dengan ketentuan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Pedoman Penyebaran *Item* Instrumen Resiliensi

Pilihan Jawaban	Skor
Tidak Setuju	1
Kurang Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

c. Kategorisasi Skala

Kategori skor merupakan pengelompokan responden yang akan digunakan untuk ditetapkan pada suatu tempat tertentu yang mana akan sesuai berdasarkan skor total responden dan bagian penelitiannya, kemudian setelah itu dilakukan penyebaran untuk dilakukan kategori skor (Azwar, 2016). Norma kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan norma skor T (skor rata-rata baku). Sebelum dilakukan kategorisasi, skor responden ditransformasikan terlebih dahulu ke dalam bentuk interval kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk z dan selanjutnya dikonversikan ke dalam rumus dua level (Azwar, 2016). Berikut ini merupakan norma kategorisasi skor yang digunakan dalam penelitian pada variabel resiliensi:

Tabel 3.4 Kategorisasi Skala Resiliensi

Kategori	Rumus
Tinggi	$T \geq 50$
Rendah	$T < 50$

c. Interpretasi Kategori Skor

Kategori rendah dalam resiliensi artinya seseorang yang kurang mampu mencapai tujuan dalam situasi apapun, kurang mampu ketika menghadapi tekanan, kurang mampu beradaptasi bila adanya perubahan, tidak adanya pengendalian diri dalam

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencapai tujuan dan bagaimana meminta ataupun mendapat bantuan dari orang lain, dan kurang memiliki kepercayaan akan Tuhan.

Kategori tinggi dalam resiliensi artinya individu memiliki kemampuan yang baik untuk mencapai tujuan dalam situasi apapun, memiliki toleransi terhadap efek negatif dan kuat dalam tekanan, memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, mampu mengendalikan diri dalam mencapai tujuan, dan bagaimana meminta ataupun dapat meminta bantuan dari orang lain saat membutuhkan, serta memiliki kepercayaan akan Tuhan.

H. Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan terhadap salah satu dari alat ukur yang akan digunakan yaitu instrumen kecerdasan sosial. Berikut tahap pengembangan *item* alat ukur yang dilakukan dalam penelitian ini:

1) Uji Validitas Isi

Uji validitas dilakukan untuk menentukan seberapa tepat suatu instrumen dalam mengukur variabel yang akan diukur pada subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut memiliki hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud pengukuran tersebut (Azwar, 2014). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi melalui proses *expert judgement* yang telah dilakukan oleh dosen Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu Sitti Chotidjah, M.A.

2) Uji Validitas *Item*

Peneliti melakukan uji validitas *item* dengan cara memilih *item* yang tidak layak digunakan pada instrumen. *Item* yang akan dipilih sebagai *item final* adalah *item* yang memiliki skor *item* total $\geq 0,30$ (Ihsan, 2013). Berdasarkan analisis menggunakan *software* SPSS 22 melalui analisis *Corrected Item-Total Correlation item* dari hasil *try out* yang dilakukan pada instrumen kecerdasan sosial. Terdapat 3 *item* yang tidak layak, sedangkan pada instrumen resiliensi semua *item* dikategorikan layak untuk digunakan. Berikut tabel perbandingan sebelum dan sesudah uji coba:

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Perbandingan kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Sosial Sebelum dan Setelah Uji Coba

No.	Dimensi	Aspek	Sebelum uji coba				Setelah uji coba			
			Item		Jml	Tingkat Reabilitas	Item		Jml	Tingkat Reabilitas
			Favorable	Un-favorable			Favorable	Un-favorable		
1	Kesadaran Sosial	Empati Dasar	1*, 2,3, 25*		4		2, 3		2	0,844
		Keselarasannya	4, 6, 27, 5, 28		5		4, 6, 27, 5, 28		5	
		Ketepatan Empati	7, 9, 29, 30, 26, (8)		6		7, 9, 29,30, 26		5	
		Kognisi Sosial	10, (11), 31, 20	(32), (12),	6		10, 31, 20		3	
2	Fasilitas Sosial	Sinkronisasi	13,14*, 33, 34	(15)	5		13, 33, 34		3	
		Presentasi Diri	16, 17, 18, (36)	(35)	5		16,17,18		3	
		Pengaruh	19, 21, 37, (38)		4		19, 21, 37		3	
		Perhatian	22, 23, 24, 39, 40		5		22, 23, 24, 39, 40		5	
Total					40				29	

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6 Perbandingan kisi-kisi Instrumen Resiliensi

Sebelum uji coba							Setelah uji coba		
No	Dimensi	Sub. Dimensi	Indikator	No Item	Jml h	Tingkat Reliabilitas	No Item	Jml h	Tingkat Reliabilitas
1.	Kompetensi personal, standar yang tinggi, dan kegigihan	Kemampuan mencapai tujuan dalam situasi apapun	Mempilkan sikap yang tenang, serta tidak mudah putus asa	2, 15, 16, 20, 25	5	0,870	2, 15, 16, 20, 25	5	0,925
2.	Keyakinan terhadap insting, toleransi terhadap efek negatif, dan efek menguatkan dari stress	Toleransi terhadap efek negative, dan kuat dalam menghadapi tekanan	Mudah melakkan <i>coping</i> terhadap stres, berpikir secara berhati-hati, dan tetap	3, 6, 9, 14, 22	5		3, 6, 9, 14, 22		

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum uji coba							Setelah uji coba		
No	Dimensi	Sub. Dimensi	Indikator	No Item	Jml	Tingkat Reliabilitas	No Item	Jml	Tingkat Reliabilitas
			fokus sekali- pun sedang mengh adapi masala h						
3.	Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan kedekatan dengan orang lain	Kemampuan beradaptasi bila adanya perubahan	Mampu menemukan tujuan dan makna dari setiap pengalaman tersebut, serta memberi	1, 7, 8, 17, 21	5		1, 7, 8, 17, 21	5	

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum uji coba							Setelah uji coba		
No	Dimensi	Sub. Dimensi	Indikator	No Item	Jml h	Tingkat Reliabilitas	No Item	Jml h	Tingkat Reliabilitas
			apresiasi pengalaman yang sudah didapatkan						
4.	Kontrol diri	Adanya pengendalian diri dalam mencapai tujuan, dan bagaimana meminta ataupun mendapat bantuan dari orang lain	Memiliki harapan, dan menunjukkan usaha serta kerja keras	4, 5, 10, 13, 24	5		4, 5, 10, 13, 24	5	

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum uji coba							Setelah uji coba		
No	Dimensi	Sub. Dimensi	Indikator	No Item	Jml	Tingkat Reliabilitas	No Item	Jml	Tingkat Reliabilitas
5.	Pengaruh spiritual	Kepercayaan terhadap Tuhan	Memiliki keyakinan yang kuat/teguh	11, 12, 18, 19, 23	5		11, 12, 18, 19, 23	5	
Total				25			25		

Sebelum dilakukan uji coba tingkat reliabilitas alat ukur yaitu 0,870, namun setelah dilakukan uji coba ada peningkatan tingkat reliabilitas yaitu menjadi 0,925.

3) Try Out

Peneliti melakukan uji coba pada alat ukur kecerdasan sosial dan resiliensi kepada 300 responden yang merupakan mahasiswa baru perantau Universitas Pendidikan Indonesia. Uji coba dilakukan secara *online* dan *offline*.

4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur kecerdasan sosial dan resiliensi digunakan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dan data diperoleh saat uji coba. Kategori koefisien reliabilitas dalam analisis data tersebut menurut Sumintono & Widhiarso (2014) ialah:

< 0.5 = Jelek Sekali

0.5-0.6 = Jelek

0.6-0.7 = Cukup

0.7-0.8 = Bagus

> 0.8 = Bagus Sekali

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut hasil olah data uji reliabilitas instrumen

a. Instrumen Kecerdasan Sosial

Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Sosial

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,844	32

b. Instrumen Resiliensi

Tabel 3.8 Reliabilitas Instrumen Resiliensi

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,925	25

Berdasarkan perhitungan dengan *alpha cronbach* di peroleh skor reliabilitas instrumen kecerdasan sosial sebesar $r = 0,844$ (reliabilitas tergolong bagus sekali), dan skor reliabilitas resiliensi sebesar $r = 0,925$ (reliabilitas tergolong bagus sekali). Dengan dapat disimpulkan bahwa kedua alat ukur ini memiliki reliabilitas bagus sekali.

I. Teknik Analisis Data

Terdapat dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang gambaran kecerdasan sosial dan resiliensi mahasiswa baru perantau di Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Teknik Statistik Inferensial Regresi Linier sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh kecerdasan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa baru perantau di Universitas Pendidikan

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia. pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22

J. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu; (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengolahan data, dan (4) tahap pembahasan. Berikut merupakan penjelasan dari seluruh tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang proses dan tujuan penelitian antara lain; melakukan studi literatur mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, merumuskan rancangan penelitian, menentukan alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data dan melakukan *expert judgement*. Peneliti melakukan *expert judgement* pada ahli psikologi yaitu Sitti Chotidjah.,M.A.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada sampel penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan dua tahapan yakni untuk *try out* dan pengambilan data sesungguhnya.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data secara kuantitatif. Kemudian melakukan *scoring* data, pengolahan data awal dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Setelah selesai diolah, kemudian membuat hasil dan kesimpulan dari hasil data yang telah diuji statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini dilakukan pembahasan terhadap temuan- temuan yang didapat dari penelitian dengan cara mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya, kemudian menyusun kesimpulan dan saran.

Herkulanus Joni, 2020

PENGARUH KECERDASAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI PADA MAHASISWA BARU PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas pendidikan Indonesia | repository up.upi.edu | perpustakaan.upi.edu